

ABSTRAK

Rohman, Alif. Analisis Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Numerasi ANBK pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Sukodadi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Ali Shodikin, M.Pd, (2) Heny Ekawati Haryono, M.Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Numerasi*

Kemampuan numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara amatis, dan menggunakan konsep, prosedur dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan atau memperkirakan fenomena/kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan numerasi ANBK pada siswa SMP kelas VIII SMP Muhammadiyah 11 Sukodadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data tes, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian utama sebagai berikut, pembelajaran berbasis masalah ditinjau dari kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal materi *Teorema Pythagoras* di kelas VIII di SMP Muhammadiyah 11 Sukodadi.

Berdasarkan hasil penelitian, dikatakan bahwa pertama : penelitian kemampuan numerasi terbagi menjadi tiga kriteria. Siswa dengan kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal matematika materi *Teorema Pythagoras* belum mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan numerasi dengan baik. Siswa dengan kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal matematika materi *teorema pythagoras* cukup mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan numerasi dengan baik. Siswa dengan kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal matematika materi *teorema pythagoras* mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan numerasi dengan baik. Kedua : pembelajaran berbasis masalah belum sepenuhnya berpengaruh terhadap kemampuan numerasi dikarenakan masih banyak siswa yang berkategori sedang daripada tinggi, bahkan masih ada siswa yang berkategori rendah. Ketiga : pembelajaran berbasis masalah sedikit berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, dikarenakan siswa yang berkategori tinggi dalam indicator numerasi jumlahnya tetap tidak ada penambahan dari soal pretest sebelumnya.